

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di tetapkan.⁴⁰

Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan penelitian kuantitatif koresional yang melibatkan suatu pengumpulan data untuk menentukan tingkatan hubungan diantar adu atau lebih variabel yang di kuantitatifkan. Tingkat hubungan diungkapkan sebagai koefisien korelasi.⁴¹ Metode yang di gunakan untuk penelitian ini adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah lalu peneliti melakukan pengumpulan data, misalkan dengan tes, wawancara terstruktur, mengedarkan kuesioner dsb.

⁴⁰ *Metode penelitan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

⁴¹ Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021), 38.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti atau dipelajari sampel tersebut, kemudian kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Sebagaimana yang telah di sebutkan sebelumnya di definisi operasional pengguna *Zenius* yang akan di teliti adalah siswa/i sekolah menengah atau lulusan sekolah menengah atas yang sedang mempersiapkan diri untuk ujian masuk perguruan tinggi. Berdasarkan pemaparan di atas maka populasi dan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut.

Populasi Penelitian: Semua Pengguna *Zenius*.

Sampel Penelitian : Pengguna *Zenius* adalah orang yang menggunakan *Zenius* sebagai media belajar mereka sekurang-kurangnya pernah mengakses *website*, *Channel Youtube* atau *Zenius* melalui aplikasi.

Pada penelitian ini akan digunakan teknik *accidental sampling* yaitu metode dengan cara pengambilan sampel secara kebetulan yang bisa di temui oleh peneliti, anggota populasi yang secara kebetulan di jumpai oleh peneliti pada saat penelitian⁴³ maka di jadikan sampel yaitu di temui **40 orang responden**.

⁴² *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80.

⁴³ *Ibid.*, 87.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Dari cara pengambilannya, data dapat di bagi menjadi dua, yaitu : data Primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di kumpulkan oleh peneliti atau orang yang memerlukan data itu. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah ada.⁴⁴. Untuk penelitian ini penulis merumuskan data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data primer

Dalam data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data persepsi matematika pengguna *Zenius*.
- 2) Data kemandirian belajar pengguna *Zenius*.

b. Data sekunder

Data penunjang yang digali untuk menunjang data pokok dalam penelitian ini adalah profil umum dari perusahaan *Zenius*.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data pada penelitian ini didapat dari sumber berikut:

- a. Responden yakni pengguna *Zenius* yang memenuhi syarat sampel.
- b. Website resmi *Zenius* sebagai sumber informasi mengenai profil *Zenius*.
- c. Dokumen yaitu segala data yang didokumentasikan yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan pelengkap penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Gunawan, *Statistik penelitian bidang pendidikan, psikologi dan sosial*, 4.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau menyatakan tertulis kepada responden untuk di jawab.⁴⁵ Untuk penelitian ini penulis memilih teknik **kuesioner (angket)**. Kuesioner di pilih dengan pertimbangan efisien untuk mengukur variabel penelitian yang telah penulis tetapkan. Selain itu angket mudah di bagikan secara daring dengan media *google form*. Penulis berencana akan menyebarkan angket di sosial media seperti *Twitter* di sebarkan melalui status *whatsapp* dsb.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Gottschalk disadur dari buku *Metode Penelitian kualitatif: Teori dan Praktik*⁴⁶ menyatakan dokumentasi dalam pengertian yang lebih luas berupa proses pembuktian yang didasarkan dari jenis sumber apa pun bisa berupa tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.

Dokumentasi dalam penelitian ini guna merekam proses pengambilan dan membuktikan kebenaran data penelitian data persepsi matematika dan kemandirian belajar pengguna *Zenius*.

⁴⁵ *Metode penelitan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 175.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengungkapkan aspek yang ingin di teliti dalam suatu penelitian. Prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran pada fenomena sosial maupun alam. Penelitian ini menggunakan skala *likert* karena variabel yang ingin di teliti berupa pengukuran sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Dengan skala likert variabel yang di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel yang nantinya indikator ini menjadi titik tolak ukur terhadap data yang di inginkan.⁴⁷

Tabel 3.1 Kategori Respons Subjek dan Pemberian Skor

Jawaban	Dukungan	Penolakan
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Kisi-kisi yang digunakan sebagai instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Persepsi Matematika

Indikator Persepsi Matematika	Keterangan	Pernyataan		Jumlah
		+	-	
Penyerapan	Kejelasan Materi yang di <i>Zenius</i>	1,16,3	-	3
	Kecepatan penerimaan materi yang di terima pengguna <i>Zenius</i>	26	7	2
	Seberapa banyak materi yang diterima oleh pengguna <i>Zenius</i> pada saat guru menjelaskan.	2	20	2
	Cara pengguna <i>Zenius</i> menerima materi yang di sampaikan.	15, 18, 23	-	3

⁴⁷ Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 95.

Indikator Persepsi Matematika	Keterangan	Pernyataan		Jumlah
		+	-	
Pengertian atau pemahaman	Pemahaman pengguna <i>Zenius</i> terhadap materi yang sudah di jelaskan	4	19	2
	Hubungan antar satu bab dengan bab lain	5	21	2
	Penerapan materi pembelajaran terhadap kehidupan sehari-hari	6,14	-	2
	Hubungan antara matematika dengan mata pelajaran yang lain.	8,25	-	2
Penilaian atau evaluasi	Kesulitan mata pelajaran matematika	12	22	2
	Ketakutan terhadap mata pelajaran matematika	17,9	24	3
	Efek samping setelah mengikuti kegiatan pembelajaran matematika	11,13	10	3
Jumlah		19	7	26

(adaptasi: Damayanti Yasinta)⁴⁸

3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Kemandirian Belajar

Indikator Kemandirian Belajar	Keterangan	Pernyataan		Jumlah
		+	-	
Perencanaan	Adanya sikap percaya diri dalam kegiatan belajar	2,3	4,6	4
	Adanya inisiatif untuk belajar	1	-	1
Pelaksanaan	Adanya sikap mampu dalam mengerjakan tugas	5,7	-	2
	Adanya sikap inisiatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran	8, 10	-	2
	Adanya kegiatan membagi waktu belajar untuk mencapai prestasi	11	12	2
Evaluasi	Adanya sikap tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran	14	13, 15	3

⁴⁸ Yashinta Damayanti, "Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" (skripsi, Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018), <https://ecampus-fip.umj.ac.id/umj/AmbilLampiran?ref=13929&jurusan=&jenis=Item&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain>.

	Mampu melakukan evaluasi guna meningkatkan hasil belajar.	9	-	1
Jumlah		9	6	15

(Adaptasi: Ristatiwi, Yana)⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian di dapat proses berikutnya yang akan di lakukan penulis adalah melakukan analisis data, namun sebelum itu perlu di adakan beberapa uji terlebih dahulu sebagai prasyarat data tersebut dapat di analisis. Uji asumsi yang kemudian baru akan di lakukan pengaruh atau regresi terhadap data penelitian adapun teknik-teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif meliputi *mean* dan standar deviasi (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya.⁵⁰

Berikut tabel tolak ukur untuk mengategorikan variabel dengan interpretasi data.

Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Data Angket

Kategori	Rumus	Keterangan
Sangat Tinggi	$(Mi + 1Sdi) \leq x$	Mi= Mean Ideal
Cukup Tinggi	$Mi \leq x < (Mi + 1Sdi)$	Sdi= Standar Deviasi
Kurang Tinggi	$(Mi - 1Sdi) \leq x < Mi$	x =Skor yang dicapai
Sangat Rendah	$x < (Mi - 1Sdi)$	

⁴⁹ Ristatiwi, "Hubungan Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar dengan Kemandirian Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMPIT Izzatul Islam Getasan Tahun 2016/2017."

⁵⁰ *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

2. Uji Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas di perlukan untuk memastikan sampel yang di ambil berasal dari distribusi normal sehingga bisa representatif terhadap populasi yang di telah di tetapkan penulis. Untuk menguji normalitas akan menggunakan Program **IMB SPSS 25**, dengan rumusan *Shapiro-Wilk* karena sampel berjumlah kurang dari 50.⁵¹ Pengambilan keputusan berlandaskan pada berikut ini

H0: Data Persepsi Matematika dan Kemandirian Belajar tidak berdistribusi normal nilai *A syimp. Signifikasi* < dari nilai alpa 5%

H1: Data Persepsi Matematika dan Kemandirian Belajar berdistribusi normal nilai *Asymp. Signifikasi* > dari nilai alpa 5%

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjam. Data merupakan sekumpulan keterangan tentang suatu hal. Menurut sumber di heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan berlandaskan sebagai berikut:

H0: Jika nilai signifikasi (2-tailed) $\geq 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

⁵¹ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Prenada Media, 2021), 197.

H1: Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Langkah-langkah untuk uji ini dengan memasukkan nilai total dari masing-masing responden dengan melabeli variabel Persepsi Matematika sebagai persepsi. Kemudian diuji dengan *Rank Spearman* dalam **IMB SPSS 25**.

c. Uji Linearitas Hubungan

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik.

H₀ : Hubungan variabel persepsi matematika terhadap belajar mandiri belajar bersifat linier. apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$

H₁ : Hubungan variabel persepsi matematika terhadap belajar mandiri belajar bersifat linier. apabila nilai signifikansi $< 0,05$

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisis pengaruh persepsi matematika dan kemandirian belajar akan digunakan korelasi linear sederhana sebelumnya data yang di dapat dalam skala ordinal akan diubah dalam interval dengan bantuan *Ms.Excel*.

Pedoman untuk memberikan interpretasi serta analisis bagi koefisien korelasi menurut Sugiyono:

0,00 – 0,199	= sangat lemah
0,20 – 0,399	= lemah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,000	= sangat kuat

Pengambilan keputusan berlandaskan sebagai berikut:

a. Tabel *Summary*

Berdasarkan tabel tersebut nilai R yang merupakan nilai koefisien korelasi. Nilai R square menunjukkan interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R square yang diperoleh ditafsirkan sebagai besaran variabel bebas (persepsi matematika) memiliki pengaruh kontribusi terhadap variabel terikat (kemandirian belajar) dan di pengaruh oleh faktor lain yang bukan variabel persepsi matematika.

b. Untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi.

H0: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi hubungan linier antara persepsi matematika terhadap kemandirian belajar pengguna *Zenius*.

H1: Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi hubungan linier antara persepsi matematika terhadap kemandirian belajar pengguna *Zenius*.

c. Nilai Koefisien

H0: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi koefisien persepsi matematika

signifikan berpengaruh.

H1: Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terjadi koefisien persepsi matematika tidak signifikan berpengaruh.

G. Teknik Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Angket yang di buat divalidasi sehingga di yakini dapat mengukur persepsi matematika dan kemandirian belajar objek penelitian dengan baik. Uji validitas dipakai, untuk mengukur sejauh mana, alat ukur tersebut bisa, digunakan untuk, mengukur sesuatu, yang ingin kita ukur

1. Validitas Konstruksi.

Sebelum sebuah instrumen angket diujicobakan di lapangan perlu dilakukan evaluasi. Dalam hal ini instrumen di konstruksi dengan aspek-aspek yang diukur apakah dinilai sudah bersesuaian dengan landasan teori tertentu. Kemudian selanjutnya di konsultasikan dengan ahli.

Para ahli yang dimintai pendapat akan memberikan umpan balik mengenai instrumen angket dan menentukan instrumen telah layak digunakan atau memerlukan perbaikan atau bahkan perlu di rombak total.⁵²

Tujuan dari validasi ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen angket. Setelah instrumen selesai dibuat, maka masuk pada tahap menguji validitas instrumen ke ahli validator yang berkompeten terhadap instrumen.

⁵² *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 125.

Uji validitas diberikan kepada pakar, yaitu pakar di bidang pendidikan. Validitas instrumen dilakukan dengan menyerahkan angket kepada para ahli. Adapun validator untuk angket ini adalah ibu Mayang Gadih Ranti S.Si M.Pd yaitu ahli di bidangnya yang menentukan kelayakan angket yang dibuat oleh peneliti. Setelah dilakukan pemeriksaan dengan penilaian dari ahli dengan kriteria penilaian berupa segi bahasa, kelayakan angket untuk di sebar dan telah bersesuaian dengan indikator yang ingin di ukur maka angket yang di buat peneliti telah diputuskan layak dengan revisi di beberapa kalimat pernyataan angket.

Berikutnya dilakukan uji validitas dengan korelasi product momen.

2. Validitas dengan Korelasi Produk Momen

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

R_{XY} = Koefisien korelasi test yang di susun dengan kriteria

X = Skor masing-masing respon variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor Masing-masing respon variabel Y (tes kriteria)

N = Jumlah responden

Adapun perhitungan ini akan di bantu dengan *ms.Excel* dan dasar keputusan penelitian dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu :

Berlandaskan nilai R.hitung (pearson corelation) dengan nilai R.tabel

- a. Apabila nilai R.hitung > R.tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai R.hitung < R.tabel maka alat ukur tersebut

dinyatakan tidak valid.

Alat ukur diujicobakan kepada 40 orang responden dengan membagikan angket kemudian dijawab. Data hasil tersebut kemudian di uji koleasikan sejumlah skor butir dengan jumlah skor total. Setelah itu di lihat hasil nilai R.hitung (*pearson correlation*) dan R.tabel.

3.5 Validitas Angket Instrumen Persepsi Matematika

No Angket	R.tabel (Pearson Correlation)	R tabel	Keterangan
1	0,426704	0,312	Valid
2	0,417696	0,312	Valid
3	0,633961	0,312	Valid
4	0,174936	0,312	Tidak Valid
5	0,3	0,312	Tidak Valid
6	0,156725	0,312	Tidak Valid
7	0,617584	0,312	Valid
8	0,514519	0,312	Valid
9	0,493222	0,312	Valid
10	0,448402	0,312	Valid
11	0,479389	0,312	Valid
12	0,633758	0,312	Valid
13	0,474515	0,312	Valid
14	0,528857	0,312	Valid
15	0,533054	0,312	Valid
16	0,626623	0,312	Valid
17	0,582133	0,312	Valid
18	0,663471	0,312	Valid
19	0,342941	0,312	Valid
20	0,194909	0,312	Tidak Valid
21	0,403984	0,312	Valid
22	0,383232	0,312	Valid
23	0,567367	0,312	Valid
24	0,495375	0,312	Valid
25	0,376846	0,312	Valid
26	0,258764	0,312	Tidak Valid

Berdasarkan uji validitas ini menunjukkan bahwa ada 5 item tidak valid.

Maka tidak akan di gunakan. Sehingga hanya ada **21 item** pernyataan yang akan digunakan.

3.6 Validitas Angket Instrumen Kemandirian Belajar

No Angket	R.tabel (Pearson Correlation)	R tabel	Keterangan
1	0,582435184	0,312	Valid
2	0,418550414	0,312	Valid
3	0,600270023	0,312	Valid
4	0,569022015	0,312	Valid
5	0,3	0,312	Tidak valid
6	0,63279585	0,312	Valid
7	0,560019186	0,312	Valid
8	0,609568523	0,312	Valid
9	0,55277558	0,312	Valid
10	0,240421948	0,312	Tidak valid
11	0,483564926	0,312	Valid
12	0,473281356	0,312	Valid
13	0,479448942	0,312	Valid
14	-0,021754034	0,312	Tidak valid
15	-0,054371655	0,312	Tidak valid

Berdasarkan uji Validitas menunjukkan bahwa ada 4 item tidak valid, maka tidak akan di gunakan. Sehingga hanya akan ada **11 item** pertanyaan dari yang di gunakan.

3. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen hanya dilakukan pada item angket yang valid yaitu 21 item untuk angket persepsi matematika dan 11 item untuk angket kemandirian belajar. Uji reliabilitas instrumen menggunakan nilai Cronbach alfa. Adapun perhitungan ini akan di bantu

dengan *SPSS IMB 25* dan dasar keputusan penelitian dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu :

Berlandaskan nilai R.hitung (pearson corelation) dengan nilai R.tabel

- a. Apabila nilai Cronbach Alfa $> 0,70$ maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai Cronbach Alfa $< 0,70$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas dilihat dari tabel-tabel berikut.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Persepsi Matematika

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	58.08082	89.942	0.349	0.863
item2	58.78637	89.331	0.368	0.863
item3	58.41875	84.486	0.604	0.854
item4	59.30202	86.253	0.512	0.858
item5	58.93205	85.372	0.545	0.857
item6	58.59900	86.406	0.515	0.858
item7	59.15352	89.950	0.273	0.867
item8	58.14862	88.836	0.388	0.862
item9	58.14892	83.712	0.661	0.852
item10	58.42360	86.639	0.473	0.859
item11	58.73160	87.073	0.479	0.859
item12	58.14887	87.753	0.469	0.860
item13	58.14892	86.256	0.561	0.856
item14	58.14917	84.574	0.613	0.854
item15	58.73150	84.732	0.626	0.854
item16	58.73157	91.012	0.221	0.868
item17	58.42395	89.796	0.296	0.866
item18	58.42372	89.885	0.285	0.866
item19	59.08670	85.199	0.601	0.855

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item20	59.01365	88.755	0.340	0.864
item21	58.14862	90.067	0.309	0.865

Dari hasil perhitungan diatas ditemukan seluruh item memiliki nilai Chronbat Alpa > 0.70 . Sehingga **21 item** dari angket persepsi matematika tersebut akan di gunakan dan dinyatakan valid sekaligus reliabel.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	22.57158	23.149	0.454	0.754
item2	23.91495	24.757	0.283	0.774
item4	23.16132	22.841	0.434	0.757
item5	23.16138	22.101	0.524	0.745
item6	22.98772	23.455	0.360	0.767
item7	22.57170	22.386	0.497	0.748
item8	23.07993	22.567	0.502	0.748
item9	23.52700	23.170	0.421	0.758
item10	22.74708	23.052	0.412	0.760
item11	22.98785	22.292	0.513	0.746

Dari hasil perhitungan diatas ditemukan seluruh item memiliki nilai Chronbat Alpa > 0.70 . Sehingga **15 Item** dari angket kemandirian belajar tersebut akan digunakan dan dinyatakan valid sekaligus reliabel.

H. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini meliputi 5 tahap yaitu:

1. Studi Pendahuluan Lapangan
2. Pengumpulan data pustakawan
3. Merumuskan dan mempersiapkan instrumen penelitian
4. Pelaksanaan penelitian
5. Pengolahan data dan laporan penelitian